



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT**

**RDPU PANJA PERGURUAN TINGGI KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI - PEMUDA DAN
OLAHRAGA - PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023.
Masa Sidang ke-	: III (Tiga)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU)
Dengan	: Rektor Perguruan Tinggi
Hari/Tanggal	: 31 Januari 2023
Pukul	: 14.00 – Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI (Fisik dan Virtual Menggunakan Zoom).
Pimpinan Rapat	: Dr. Dede Yusuf ME,ST.M.I.Pol
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., M.H./Kabagset. Komisi X DPR RI
Agenda acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Kondisi dan Tantangan dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi Vokasi (pendanaan, SDM dan lulusan).2. Penguatan Akses, Mutu, dan Daya Saing Perguruan Tinggi (PT)3. Masukan dan Rekomendasi Penguatan Perguruan Tinggi (PT)
Hadir Komisi X DPR RI	: 21 orang dari 29 orang Anggota Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI.
Hadir Narasumber	: <ol style="list-style-type: none">1. Prof. Ir. I. Gusti Nyoman Wiratmaja Puja, PhD (Rektor Universitas Pertamina)2. Prof. Dr. Ir. Wawan Gunawan A. Kadir, MS () Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengembangan dan Kerjasama Universitas Pertamina)3. M.Roby Hervindo, S.Sos (Sekretaris Universitas Pertamina)4. Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa M K, MT (Rektor Universitas Teknologi PLN)5. Dipl. Ing.Iwan Tutuka Pambudi,M.Eng, Ph.D (Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Teknologi PLN)6. Dr. Taofik Hidayat, M.Si.CRBC (Ketua STIE Bank BPD Jateng)7. Dr. Yuwono Wiarco, S.SiT, M.T (Direktur politeknik Perkeretaapian Indonesia)8. Muhammad Nurhadi, A.T.D, M.T (Wakil Direktur 1)

9. Agus Hariyanto, S.Kom, M.Sc (Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan)
10. Sunaryo, M.Sc (Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.20 WIB oleh **Dr. Dede Yusuf ME, ST, M.I.Pol**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 281 ayat (1) dan pasal 276 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum. Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan narasumber dari Universitas Pertamina, Universitas Teknologi PLN, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BANK BPD Jawa Tengah, dan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, dan menampung pertanyaan dan saran dari Anggota Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI.

II. KEPUTUSAN/KESIMPULAN

- A. Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada narasumber yang telah menyampaikan paparan, masukan, dan saran mengenai Perguruan Tinggi (bahan terlampir), dengan beberapa poin utama antara lain:

1. Universitas Pertamina

- a. Tantangan pengelolaan perguruan tinggi harus adaptif dalam tata kelola, merespon perubahan di dunia industry era disrupsi, dan memperkuat mitra kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Perlunya penguatan daya saing perguruan tinggi dengan memenuhi standar internasional.
- c. Penguatan kebijakan anggaran dengan menyeimbangkan pendapatan perguruan tinggi dari mahasiswa, dunia usaha, dunia industri dan penelitian.

2. Universitas Teknologi PLN

- a. Menciptakan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri untuk menghadapi tantangan revolusi industri 4.0.
- b. Kondisi perguruan tinggi saat ini memerlukan inovasi untuk perluasan akses dan mutu serta harus fokus dalam orientasi ilmu terapan dengan mengadakan riset terapan.
- c. Membentuk center-center untuk berkomunikasi dengan dunia usaha dan dunia industri agar *link and macth*.
- d. Orientasi lulusan menyesuaikan untuk kebutuhan ketenagalistrikan dari Lembaga BUMN yaitu PLN.
- e. Mutu lulusan dicapai dengan menjaga mutu Dosen yang melayani dengan sudah melakukan tridharma perguruan tinggi.

3. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BANK BPD Jawa Tengah

- a. Tantangan pengelolaan perguruan tinggi diantaranya sbb:
 - 1) Keberadaan perguruan tinggi asing, semakin tingginya minat belajar melalui *platform massive open online course (coursera, udemy, dll)*, dan permasalahan pengelolaan keuangan yang mayoritas mengandalkan bayaran dari Mahasiswa dan belum ada sumber alternatif lainnya.
 - 2) SDM di perguruan tinggi swasta sangat terbatas, dan aktifitas ilmiah (riset dan pengabdian) terhambat oleh rutinitas mengajar.
 - 3) Banyak profesi yang hilang akibat perkembangan teknologi dan lulusan bekerja tidak sesuai dengan program studi yang ditempuh.
- b. Masukan untuk penguatan Perguruan Tinggi diantaranya sbb:
 - 1) Perlu kolaborasi PT, Alumni dan pihak swasta untuk memperkuat pendanaan.
 - 2) Perlu memiliki *Endowment* dari sumbangan alumni atau pihak tertentu yang bisa dikelola oleh PT dengan cara diinvestasikan baik dalam bentuk saham, obligasi, deposito, dll
 - 3) Perlu memiliki Platform MOOCS yang khusus di desain untuk masyarakat umum, seperti UDEMY, dengan ini Sivitas Akademika bisa "menjual" pengetahuan dan keterampilan mereka kepada masyarakat.
 - 4) Setiap Dosen memiliki sertifikat kompetensi dibidangnya masing-masing dan perlu program percepatan guru besar.
 - 5) Perlu sinkronisasi kurikulum PT dengan Industri.
 - 6) Pemerintah memiliki Peta Kebutuhan SDM Indonesia.

4. Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

- a. Mengembangkan pendidikan dan pelatihan vokasi yang berbasis kompetensi dan perkembangan teknologi perkeretaapian serta mengintegrasikan pembelajaran kepribadian yang prima.
 - b. Perlunya peningkatan kompetensi Dosen sesuai dengan perkembangan zaman.
 - c. Perlu dukungan dana dari rupiah murni dan PNBPN untuk pembelajaran yang bermutu.
- B. Terhadap pandangan, penjelasan dan masukan yang disampaikan para narasumber, Panja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI menyampaikan pandangan antara lain:
1. Menghimbau para narasumber agar secara aktif memberikan masukan kepada Pemerintah untuk menyempurnakan Kebijakan Perguruan Tinggi dan program turunannya dan memberikan kontribusi pemikiran secara kritis terhadap pembangunan Pendidikan di Indonesia.
 2. Perguruan tinggi perlu ada sinergitas dan harmonisasi antara alumni dengan mahasiswa untuk penguatan perguruan tinggi.
 3. Perguruan Tinggi perlu mempersiapkan perkembangan teknologi yang disesuaikan dengan zaman.

4. Mendorong lulusan perguruan tinggi mampu mendapatkan kesejahteraan yang layak saat bekerja.
- C. Bahan paparan dan masukan yang disampaikan para narasumber menjadi bagian tidak terpisahkan dari RDPU hari ini, dan substansinya akan menjadi rujukan dalam penyusunan rekomendasi Panitia Kerja Perguruan Tinggi Komisi X DPR RI kepada Pemerintah.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 16.55 WIB.

KETUA RAPAT,



Dr. Dede Yusuf ME, ST.M.I.Pol